



Tinta Julianawati<sup>1</sup>  
 Ridni Husnah<sup>2</sup>  
 Rici Gusti Maulani<sup>3</sup>  
 Fitri Arnanda<sup>4</sup>

## EFEKTIVITAS WORDWALL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA

### Abstrak

Anemia merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh remaja putri. Dari data yang didapatkan 28,1% persen remaja putri di Indonesia mengalami anemia. Dampak remaja putri jika mengalami anemia dapat menurunkan kualitas kerja dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya perdarahan dan penting dalam mempersiapkan kehamilan untuk menghasilkan keturunan yang berkualitas. Media wordwall digunakan agar remaja putri lebih memahami tentang anemia dan dapat meningkatkan pengetahuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 40 Batam, dengan populasi siswi SMPN 40 Batam dan sampel sebanyak 64 orang. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan True Eksperimen Pretest-Posttest kepada 2 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing 32 orang. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji fisher didapatkan hasil  $t_{hitung} = 3,203 > t_{tabel} = 2,309$ . Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan adanya peningkatan pengetahuan bagi remaja yang di berikan media wordwall dan yang tidak diberikan perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa media wordwall sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi di SMPN 40 Batam.

**Kata Kunci:** Anemia, Pengetahuan, Wordwall

### Abstract

women in Indonesia experience anemia. The impact of young women if they experience anemia can reduce the quality of work in everyday life, prevent bleeding and is important in preparing for pregnancy to produce quality offspring. Wordwall media is used so that young women understand more about anemia and can increase their knowledge. Therefore, researchers are interested in conducting research at SMPN 40 Batam, with a population of female students at SMPN 40 Batam and a sample of 64 people. The research method was carried out using the True Experiment Pretest-Posttest approach to 2 experimental groups and a control group of 32 people each. The results of the hypothesis test using the Fisher test obtained  $t_{count} = 3.203 > t_{table} = 2.309$ . This study concluded that there were differences and an increase in knowledge for adolescents who were given wordwall media and those who were not given treatment. It can be concluded that wordwall media is very effective in increasing the knowledge of female students at SMPN 40 Batam.

**Keywords:** Anemia, Knowledge, Wordwall

### PENDAHULUAN

Remaja mudah terpengaruh dari lingkungan termasuk pola makan, dengan mengikuti diet demi menjaga body image. Dampaknya banyak masalah gizi muncul pada kelompok usia ini, khususnya bagi remaja putri. Selain itu, remaja putri mengalami haid setiap bulan dengan kehilangan zat besi kurang lebih 1,3 mg per hari, sehingga kebutuhan zat besi pada remaja putri lebih banyak dibandingkan pria. Apabila asupan zat besi ini kurang terpenuhi, maka tubuh akan mengalami penurunan kadar hemoglobin yang disebut dengan anemia. (Setyaningrum, Wulandari and Purwanza, 2023)

Angka kejadian anemia di dunia diperkirakan mencapai 1,32 milyar jiwa atau sebesar 25% dan pada wanita subur 30,4% menderita anemia, kejadian di Benua Afrika sebesar 44,4%

<sup>1,2,3,4</sup> Progam Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros  
 email: julianatinta95@gmail.com

benua Asia sebesar 25% hingga 33% dan terkecil pada benua Amerika Utara sebesar 7,6%, dengan demikian anemia menjadi salah satu masalah kesehatan di berbagai negara di dunia terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia (Farinendya, Muniroh and Buanasita, 2019)

Sementara di Indonesia, prevalensi anemia gizi besi mencapai 25,2%. Prevalensi anak balita sebesar 28,1%, anak 5-12 tahun sebesar 29%, serta remaja putri dan wanita usia subur 13-49 tahun masing-masing sebesar 22,7% (Umriaty and Astuti, 2023). Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kepulauan Riau tahun 2019 menunjukkan remaja putri usia 15 – 24 tahun mengalami anemia sebanyak 38,1% dan remaja putra sebanyak 19,7% dan data Dinas Kesehatan Kota Batam (2019) menunjukkan angka kejadian anemia remaja putri sebanyak 121 orang atau 0,10% dari jumlah remaja putri se-kota Batam.

Usia remaja perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesehatan status gizi terutama pada remaja putri sebagai generasi penerus dan sumber daya pembangunan yang potensial (Cunningham *et al.*, 2020). Remaja putri yang terpelihara kesehatannya akan menjadi ibu yang sehat saat memasuki perkawinan dan kehamilan, sehingga untuk mencegah kejadian anemia defisiensi besi, maka remaja putri perlu dibekali dengan pengetahuan tentang anemia defisiensi besi itu sendiri (Setyaningrum, Wulandari and Purwanza, 2023).

Media pembelajaran yang inovatif merupakan satu hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia. Salah satu media yang menarik adalah *WordWall*. Aplikasi *WordWall* memiliki keunikan sebagai instrumen penilaian, baik dalam bentuk kuis maupun mencocokkan jawaban. *Wordwall* dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat games berbasis kuis menyenangkan. Keunggulan lain, dalam aplikasi ini tersedia fitur game yang dapat dibuat dan diatur secara mudah sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa digunakan untuk penilaian harian dalam rangka mengukur tingkat pemahaman remaja khususnya terkait dengan anemia. (Pradani, 2022)

## METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *True Experimental Design*, melakukan penelitian dengan pendekatan pre test –post test with control group Design yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control (pembanding). Populasi dan sampel penelitian ini adalah remaja putri yang ada di SMPN 40 Batam. Populasi penelitian sebanyak 127 orang dan sampel sebanyak 64 orang Cara penarikan sampel menggunakan jenis Probabilitiy dengan teknik Simple r andom sampling. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan materi terkait tentang anemia melalui media wordwall. Sebelum dilakukan pengujian hasil, data dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors, data berdistribusi normal jika diperoleh nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji Fisher. Dengan kriteria pengujian homogenitas  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pada kelompok eksperimen yang diberikan media wordwall dan kelompok kontrol yang tidak diberikan media wordwall.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	$L_{hitung}$		$L_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
	Pretest	Posttest			
Eksperimen	0,123	0,101	0,156	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
Kontrol	0,123	0,101			

Uji normalitas menggunakan uji Liliefors dengan menggunakan kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yang berarti data berasal dari distribusi normal. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

berjumlah masing-masing 32 orang dengan nilai signifikan 0,05. Pada penelitian ini didapatkan hasil  $L_{tabel}$  0,156. Dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

**Hasil Uji Homogenitas**

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	$L_{hitung}$		$L_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
	Pretest	Posttest			
Eksperimen	1,52	1,47	1,82	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Homogen
Kontrol					

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji Fisher. Dengan kriteria pengujian homogenitas  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil uji diatas menunjukkan bahwa sesuai dengan kroteria yang artinya kedua kelompok data di atas bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Kelompok	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	3,203	2,039	$L_{hitung} < L_{tabel}$	H1 diterima
Kontrol				

Uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan pada kelompok eksperimen yang diberikan media wordwall dan kelompok kontrol yang tidak diberikan media wordwall. Dengan masing-masing kelompok sebanyak 32 orang. Pada penelitian ini didapatkan hasil  $t_{hitung} = 3,203$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,309$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Penggunaan media wordwall dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri terkait dengan anemia dibandingkan menggunakan metode konvensional. Dalam penerapan media pembelajaran berbasis game menggunakan Wordwall, siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama pembelajaran. Mereka sangat bersemangat dan gembira karena pembelajaran yang biasanya terasa monoton menjadi lebih menyenangkan. Hal ini disebabkan oleh Wordwall yang mampu menghadirkan kuis dengan menarik yang dapat melatih daya ingat, konsentrasi, dan kognitif siswa. Penggunaan media game based learning membawa peserta didik secara langsung untuk menemukan solusi dan memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Hasil belajar bisa meningkat jika ditunjang oleh penerapan media pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi yang menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal”. Remaja putri yang kurang memahami tentang anemia, dengan adanya pembelajaran yang inovatif terutama media wordwall dapat meningkatkan pengetahuan yang signifikan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 40 Batam , dapat disimpulkan bahwa. Pemberian edukasi tentang anemia dengan menggunakan media wordwall sangat efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia dibandingkan pada kelompok yang tidak diberikan media wordwall dandidapatkan hasil uji  $t_{hitung} = 3,203 > t_{tabel} = 2,309$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

Amaliya, N. Z., Husaini, A. and Mirsiyanto, E. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 22 Kota Jambi Tahun 2022’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 4(2), pp. 1–8.

Cunningham, K. *et al.* (2020) ‘Adolescent girls’ nutritional status and knowledge, beliefs, practices, and access to services: An assessment to guide intervention design in nepal’, *Current Developments in Nutrition*, 4(7), pp. 1–11. doi: 10.1093/cdn/nzaa094.

Farinendya, A., Muniroh, L. and Buanasita, A. (2019) ‘Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Siklus Menstruasi dengan Anemia pada Remaja Putri’, *Amerta Nutrition*, 3(4), p. 298. doi: 10.20473/amnt.v3i4.2019.298-304.

- Fernandez-Jimenez, M. C. *et al.* (2020) 'Iron Deficiency in Menstruating Adult Women: Much More than Anemia', *Women's Health Reports*, 1(1), pp. 26–35. doi: 10.1089/whr.2019.0011.
- Indrawatiningsih, Y. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 331. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1116.
- Nisman, W. A. *et al.* (2024) 'Pengaruh Edukasi dengan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan dalam Pencegahan Covid-19', *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 8(1), p. 27. doi: 10.22146/jkkk.93849.
- Pamungkas, D. A. *et al.* (2023) 'Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh', *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Universitas Negeri Surabaya*, 10(01), pp. 67–78. Available at: <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>.
- Pradani, T. G. (2022) 'Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), pp. 452–457. doi: 10.55904/educenter.v1i5.162.
- Setyaningrum, Y. I., Wulandari, I. and Purwanza, S. W. (2023) 'Literatur Review Penyebab dan Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri', *Journal of Noncommunicable Diseases*, 3(2), p. 84. doi: 10.52365/jond.v3i2.858.
- Umriaty and Astuti, P. T. (2023) '3 6 5 1 ', 3(9), pp. 7733–7740.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D. and Umasugi, M. T. (2018) 'Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(4), pp. 269–272.